

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang digunakan di sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Indonesia telah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Nomor 20 Tahun 2003). Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum berbasis kompetensi yang diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dalam Standart Kompetensi Lulusan, kurikulum 2013 memiliki ciri khas tersendiri dimana adanya Implementasi *Scientific Learning Approach* yang merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dari pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru gambar konstruksi bangunan pada kelas XI program keahlian Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya, menggunakan pendekatan *direct instruction*. Pendekatan *direct instruction* adalah pendekatan pembelajaran satu arah yang berpusat pada guru. Dalam prosesnya guru sebagai sumber informasi utama yang mengambil peranan sentral dalam pembelajaran. Oleh karena itu pendekatan *direct intruction* tidak menuntut siswa untuk mengembangkan potensinya secara optimal, maka hasil belajar siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yang dijelaskan oleh beberapa siswa dan guru mata pelajaran gambar konstruksi bangunan. Siswa beranggapan bahwa pelajaran gambar konstruksi bangunan termasuk mata pelajaran sulit, selain itu siswa merasa guru dalam penyampaian materi pembelajaran terlalu cepat sehingga siswa tidak bisa menangkap pembelajaran yang disampaikan dan siswa merasa kurang minat dalam mata pelajaran gambar konstruksi bangunan, dikarenakan materi yang di sampaikan adalah materi

hitungan yang dimana membuat mereka bingung dan jenuh dalam mempelajarinya.

Guru mengungkapkan keluhan bahwa siswa yang diajarkan kurang mempunyai kemampuan yang memadai, rendahnya motivasi, perhatian dan konsentrasi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga mempengaruhi daya tangkap siswa dalam memahami isi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Padahal guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal mana yang mereka tidak pahami pada saat materi disampaikan, akan tetapi siswa enggan untuk mengungkapkannya.

Beberapa alasan yang telah disampaikan guru dan siswa diatas mengenai proses pembelajaran gambar konstruksi bangunan dalam proses pembelajaran guru dominan berperan aktif *teacher centered*. Sedangkan siswa diposisikan sebagai objek yang hanya cenderung menerima materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran, terlihat dari beberapa siswa yang kurang menunjukkan perhatian penuh pada saat proses pembelajaran.

Karena kurangnya minat siswa dan beberapa permasalahan lainnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dilapangan, sehingga beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru tidak bisa dijawab oleh beberapa siswa, selain itu banyak faktor yang mendasari masalah tersebut yakni kelemahan siswa terutama dalam menerapkan konsep pembelajaran sangat berhubungan dengan kompetensi yang siswa miliki. Faktor lain yang mempengaruhi adalah pemilihan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kondisi siswa, sehingga tahap pembelajaran yang harus dikembangkan guru dan siswa tidak memungkinkan siswa untuk aktif dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan hasil pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Di lihat dari fenomena diatas untuk meminimalisir permasalahan tersebut dibutuhkan perlakuan khusus pendekatan pembelajaran, penulis mengambil pengujian dengan menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach* oleh guru yang mana diharapkan mampu memberikan suasana pembelajaran

yang lebih aktif, kondusif dan memudahkan dalam penyampaian pembelajaran. Dalam Implementasi *Scientific Learning Approach* pembelajaran yang dilakukan lebih mengarah kepada fakta yang dapat dijelaskan dengan logika, sehingga siswa mampu menemukan jawaban sesuai dengan fakta yang ada melalui proses ilmiah yang struktural.

Implementasi *Scientific Learning Approach* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Guru memberikan masalah berdasarkan dengan fenomena yang terjadi di kehidupan, dari masalah yang berikan diharapkan siswa mampu mencari jawaban secara mandiri. Dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan berhubungan erat dengan perencanaan suatu bangunan mulai dari merencanakan bangunan tersebut, memperhitungkan beban struktur yang terjadi dan mengaplikasikan perhitungan tersebut kedalam sebuah gambar.

Melalui Implementasi *Scientific Learning Approach* diharapkan siswa mampu memahami cara perhitungan struktur konstruksi bangunan mulai dari plat lantai, plat atap, balok lantai, balok atap, kolom, sloof, tangga dan pondasi *foot plate* dan menyajikan rancangan suatu bangunan yang sebelumnya telah diperhitungkan. Sehingga siswa mampu merancang langkah perhitungan struktur dan melaporkan hasil perhitungan melalui gambar konstruksi bangunan sesuai dengan perhitungan sebelumnya yang dihasilkan oleh kemampuannya sendiri. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan pendekatan *Scientific Learning Approach* karena telah menggunakan kurikulum 2013. Namun Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran ini masih belum terlaksana secara maksimal karena beberapa kendala yang telah di paparkan sebelumnya. Banyak siswa yang belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam penggunaan

Scientific Learning Approach dalam pembelajaran gambar bangunan. Penulis mengambil judul penelitian **“Implementasi *Scientific Learning Approach* Pada Pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Tasikmalaya”**

B. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan – kemungkinan masalah yang akan timbul dalam melaksanakan penelitian, sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru masih merasa kesulitan dalam mengimplentasikan *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI program keahlian Teknik Gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
2. Ada perbedaan kriteria pengajaran guru dilapangan dengan panduan Implementasi *Scientific Learning Approach* pada kurikulum 2013.
3. Masih kurangnya media pembelajaran gambar konstruksi bangunan, yang mana dengan adanya media ini akan menjadi media berkembangnya siswa untuk melakukan proses mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat perencanaan bangunan.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran gambar konstruksi bangunan.
5. Hasil belajar siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
6. Siswa selama proses pembelajaran belum mampu mengimplementasikan *Scientific Learning Approach* dalam proses pembelajaran terutama dalam tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat perencanaan bangunan.

Dalam penelitian ini perlu diadakannya suatu pembatasan masalah, dengan tujuan agar permasalahan tersebut dapat dibahas lebih mendalam dan lebih terarah pada tujuan yang akan dicapai, mengingat luasnya permasalahan yang ada serta adanya keterbatasan peneliti. Maka penelitian ini dibatasi sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas kemampuan peneliti. Oleh sebab itu

dibutuhkan batasan masalah, sehingga batasan masalah dalam penelitian yang akan diungkapkan penulis adalah:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
2. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan pembelajaran yang disampaikan mencakup materi plat atap dan plat lantai.
3. Penelitian terbatas pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.
4. Penelitian difokuskan mengamati bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach*.
5. Penelitian dilakukan dengan mengamati penilaian hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam proses pembelajaran

Untuk memperjelas serta mempermudah arah, tujuan dan metodologi penelitian yang digunakan. Maka sebelum penelitian dilaksanakan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana guru mempersiapkan Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI program keahlian Teknik Gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?
2. Bagaimana guru mengimplementasikan *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI program keahlian Teknik Gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?
3. Apa yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di kelas XI program keahlian Teknik Gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?
4. Bagaimana guru melaksanakan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam

pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di kelas XI program keahlian Teknik Gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah memperoleh data empiris mengenai “Implementasi *Scientific Learning Approach* Pada Pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Tasikmalaya” tujuan penelitian ini antara lain untuk mengungkap kesimpulan diantaranya:

1. Untuk mengetahui perencanaan Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan di kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan di kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui kendala guru ketika mengimplementasikan *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui penilaian hasil pembelajaran dengan menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang telah dipaparkan diatas, juga memiliki beberapa manfaat yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak terkait diantaranya:

1. Manfaat teotiris

Secara teoritis penelitian ini memberikan suatu kajian ilmiah mengenai Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan.

2. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat berguna menambah pengalaman dan wawasan baru sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik mengenai Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan sehingga mampu diaplikasikan oleh peneliti kelak pada saat menjadi pendidik.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi guru pada saat penerapan *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan dan dijadikan bahan kajian mengkoreksi diri untuk memperbaiki kualitas guru yang *professional* dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan sehingga mencapai hasil yang maksimal. Guru tidak hanya bertugas mendidik siswa cakap dalam bidang akademis akan tetapi dapat mengoptimalkan kemampuan semua siswanya.

3) Bagi Sekolah

Dijadikan bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan mengimplementasikan *Scientific Learning Approach* dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan. Mulai dari dilaksanakannya pelatihan bagi guru selanjutnya melaksanakan persiapan sampai dengan penerapan dilapangan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk menjabarkan secara deskriptif garis besar tentang apa saja yang akan disampaikan oleh peneliti sehingga

Nur Rassyirina Fildzah, 2017
IMPLEMENTASI SCIENTIFIC LEARNING APPROACH PADA PEMBELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 2 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual. Laporan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi hal – hal yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka mencakup mengenai teori – teori ilmiah yang berhubungan dengan dasar masalah yang akan dibahas sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung dalam penyusunan laporan skripsi yang dimana berisi mengenai pengertian implementasi, pengertian kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, Kosep Dasar Implementasi *Scientific Learning approach*, Konsep Gambar Konstruksi Bangunan, Implementasi *Scientific Learning approach* dalam pelajaran gambar konstruksi bangunan, penelitian yang relevan, asumsi dasar, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan, berisi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, uji instrumen penelitian, uji instrumen validitas, uji reliabilitas dan pengolahan data

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuk sesuai dengan urutan rumusan permasalahan peneliti dan pembahasan temuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya dilapangan, untuk menjawab pertanyaan hasil penelitian yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan, hambatan, dan penilaian hasil pembelajaran dengan menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach* dalam pelajaran gambar konstruksi bangunan kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Nur Rassyirina Fildzah, 2017
IMPLEMENTASI SCIENTIFIC LEARNING APPROACH PADA PEMBELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 2 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dilapangan, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Nur Rassyirrina Fildzah, 2017
*IMPLEMENTASI SCIENTIFIC LEARNING APPROACH PADA PEMBELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI
BANGUNAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 2
TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu